

ABSTRAK

Fenomena pembentukan kawasan Taman Nasional acap kali selalu berdampingan dengan kehadiran pariwisata sebagai keuntungan ekonomi yang tersituasikan dalam wajah ekonomi politik tertentu. Di Taman Nasional Komodo, teridentifikasi adanya dinamika yang terjadi dalam memperoleh, mengendalikan dan memanfaatkan akses atas manfaat sumberdaya yang ditimbulkan oleh kehadiran pariwisata. Hal tersebut berkenaan dengan perubahan kondisi tantangan akses yang dialami oleh masyarakat desa dalam kawasan Taman Nasional Komodo seperti: Desa Komodo, Desa Pasir Panjang dan Desa Papagarang. Studi ini dilakukan untuk menggambarkan para aktor yang berkepentingan dalam kawasan Taman Nasional Komodo mampu memperoleh, mengendalikan serta mempertahankan akses atas keuntungan ekonomi dari sumberdaya. Kemudian para aktor merencanakan mekanisme akses keuntungan ekonomi dalam kawasan Taman Nasional Komodo.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berparadigma kritis. Penelitian ini dibangun berdasarkan perspektif struktur ekonomi politik pariwisata. Teori yang digunakan adalah teori Ribot & Peluso tentang akses. Metode penentuan subjek penelitian menggunakan purposive. Pengumpulan data menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, studi kepustakaan dan dokumen. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu penyajian data, reduksi dan penarikan kesimpulan. Fokus penelitian ini menempatkan pokok-pokok permasalahan pada analisa konsep akses untuk mengeksplorasi fenomena akses para aktor yang sedang berlangsung.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa fenomena akses melibatkan para pihak berkepentingan baik secara perorangan atau kelembagaan yang berperan dalam beberapa aktor Balai Taman Nasional Komodo, aktor Dinas pariwisata Manggarai Barat, aktor bisnis pariwisata dan aktor komunitas masyarakat dalam kawasan Taman Nasional Komodo. Situasi akses tersebut, ditemukan selama proses Taman Nasional Komodo dibentuk. Kehadiran pariwisata juga menimbulkan pasang surut perubahan dan tantangan akses yang dialami oleh masyarakat Desa Komodo dan Desa Pasir Panjang. Masyarakat dalam kawasan memampukan membentuk ikatan kuasa (*bundles of power*) seperti KOGETA dan KOMPAS untuk dapat mempertahankan akses mereka ke sumberdaya pariwisata yang ada didalam desanya. Ikatan kuasa tersebut dipayungi oleh BUMDes agar dapat pengakuan secara legal serta modal yang dapat memiliki kewenangan masuk dalam Peraturan Desa yang kuat untuk memperoleh dan mempertahankan akses terhadap sumberdaya pariwisata dalam kawasan Taman Nasional Komodo.

Kata Kunci: Akses, Pariwisata, Sumberdaya, Taman Nasional Komodo.

ABSTRACT

The phenomenon of forming national parks is often adjacent to the tourism presence as an economic advantage that is situated in the face of certain political economy. In the Komodo National Park, identified the dynamic of acquiring, controlling and utilizing access to the benefits of resources incurred by the presence of tourism. This is related to the change in the conditions of access challenges experienced by the villagers in the area of Komodo National Park such as: Komodo village, Pasir Panjang village and Papagarang village. This study was conducted to describe the interested actors in the Komodo National Park area able to acquire, control and maintain access to the economic benefits of resources. Then the actors planned the mechanisms of access to economic gains within the Komodo National Park area.

This research uses a qualitative method that is a critical paradigm. The research was built on the perspective of tourism political economic structures. The theory used from Ribot & Peluso about Access. Methods of determining the study subject using purposive. Data collection using participatory observation, in-depth interviews, literature studies and documents. Data analysis is done through several stages namely data presentation, reduction and draw conclusions. The focus of this research puts issues on the analysis of access concepts to explore the phenomenon of access to ongoing actors.

The results of the study illustrate that the phenomenon of access involving stakeholders either individually or in an institutional role in some actors of the Komodo National Park Hall, actor of West Manggarai tourism office, tourism business actor and community actors within the Komodo National Park area. The access situation, found during the process of Komodo National Park was formed. Tourism presence also raises ups and downs of changes and access challenges experienced by the people of Komodo village and Pasir Panjang village. Communities in the region enable forming bundles of power such as KOGETA and KOMPAS to be able to maintain their access to tourism resources in their village. The bond is covered by BUMDes in order to be legally recognized and the capital that can have the authority to enter in the strong village regulations to acquire and maintain access to tourism resources within the National Park area Komodo.

Keywords: Access, Tourism, Resources, Komodo National Park.